



Analisis Kelayakan Usaha Pada UMKM Alumnistore Indonesia Di Kabupaten Jombang

Fadilah Fajar Imama Hariyanti^{1*}, Ita Rahmawati²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah,
Jombang, Indonesia

Korespondensi penulis: fadilahfajarih1602@email.com

Abstract. *This study aims to analyze and determine the level of business feasibility in the Indonesian Alumnistore convection MSME located in Jombang Regency using a quantitative descriptive research approach. This study examines two main aspects, namely non-financial aspects and financial aspects. Data related to non-financial aspects are analyzed using qualitative techniques through an assessment of business feasibility indicators, while financial aspect data are analyzed quantitatively using the investment criteria assessment method. The results of the non-financial aspect analysis indicate that from the market and marketing side, the business has fulfilled the marketing mix elements (product, price, promotion, and distribution). In the technical and technological aspects, product planning, technology selection, location determination, layout, inventory management, and quality control have been in accordance with feasibility standards. Management and human resource aspects are also considered feasible, reviewed from the labor procurement system, compensation, integration, maintenance, and termination of employment. From the legal aspect, the business has complete legality, and in the environmental aspect it has fulfilled the AMDAL requirements. Meanwhile, the results of the financial analysis show a Payback Period (PP) value of 3 years and 27 days; The Net Present Value (NPV) is Rp95,820,887; the Internal Rate of Return (IRR) is 26.98%; the Profitability Index (PI) is 1.19; and the Accounting Rate of Return (ARR) is 74.5%. Based on the overall analysis results, the Alumnistore Indonesia convection is declared feasible to run and develop.*

Keywords: *Business Feasibility Analysis; MSMEs; Alumnistore; Jombang Regency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kelayakan usaha pada UMKM bidang konveksi Alumnistore Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Jombang dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengkaji dua aspek utama, yaitu aspek non finansial dan aspek finansial. Data yang berkaitan dengan aspek non finansial dianalisis menggunakan teknik kualitatif melalui penilaian terhadap indikator-indikator kelayakan usaha, sedangkan data aspek finansial dianalisis secara kuantitatif dengan metode penilaian kriteria investasi. Hasil analisis aspek non finansial menunjukkan bahwa dari sisi pasar dan pemasaran, usaha telah memenuhi unsur bauran pemasaran (produk, harga, promosi, dan distribusi). Pada aspek teknis dan teknologis, perencanaan produk, pemilihan teknologi, penentuan lokasi, tata letak (layout), manajemen persediaan, serta pengawasan kualitas telah sesuai dengan standar kelayakan. Aspek manajemen dan sumber daya manusia juga dinilai layak, ditinjau dari sistem pengadaan tenaga kerja, pemberian kompensasi, integrasi, pemeliharaan, hingga pemutusan hubungan kerja. Dari aspek hukum, usaha telah memiliki legalitas yang lengkap, serta pada aspek lingkungan telah memenuhi ketentuan AMDAL. Sementara itu, hasil analisis finansial menunjukkan nilai Payback Period (PP) selama 3 tahun 27 hari; Net Present Value (NPV) sebesar Rp95.820.887; Internal Rate of Return (IRR) sebesar 26,98%; Profitability Index (PI) sebesar 1,19; dan Accounting Rate of Return (ARR) sebesar 74,5%. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, konveksi Alumnistore Indonesia dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci: Analisis Kelayakan Usaha; UMKM; Alumnistore; Kabupaten Jombang

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan isu penting untuk dibahas karena memegang peran penting dalam menunjang proses pembangunan serta pertumbuhan ekonomi (Sholihah, 2023). Industri konveksi di Indonesia merupakan salah satu sektor Industri Kecil Menengah (IKM) yang memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. Industri ini tumbuh pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk pakaian jadi, baik untuk keperluan pribadi, organisasi, maupun instansi. Data (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2024), menunjukkan kenaikan permintaan luar negeri pada triwulan I tahun 2024. Namun, pertumbuhan ini juga menghadapi kendala seperti keterbatasan lahan produksi, termasuk pada konveksi Alumnistore Indonesia di Jombang Jawa Timur, yang berdampak pada efisiensi dan daya saing.

Pengelolaan tata letak diperlukan untuk optimalisasi produksi (Zainul, 2019). Tata letak bagi industri jasa sangat berpengaruh pada persepsi pelanggan atas kualitas suatu jasa (Wahyuni et al., 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, dari berbagai sektor seperti usaha konveksi (Indahsari, 2022), usaha tahu mandiri (Aydra, 2020), industri pisang (Hidayati, 2020), produk olahan lele (Putri, 2024), produk olahan pangan lokal (Dewi, 2025), serta kerajinan ecoprint (Yahya, 2023). Menunjukkan bahwa aspek finansial dan operasional menjadi penentu kelayakan usaha. Analisis kelayakan diperlukan untuk menilai kelayakan usaha berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan SDM, hukum, dampak lingkungan, dan keuangan (Sugiyanto et al, 2020). Sebagai dasar pengambilan keputusan pengembangan UMKM Alumnistore Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja tertentu yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi modern melalui sistem yang inovatif (Sarjana, 2022). UMKM turut mendukung pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Rofiqoh, 2023). Bank Dunia mengklasifikasikan UMKM menjadi *Micro*, *Small*, dan *Medium Enterprise* (Sholihah, 2023).

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan tahap awal sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha melalui analisis komprehensif untuk menilai kelayakan

pelaksanaannya (Sobana, 2018). Kelayakan berarti menilai secara mendalam apakah usaha dapat memberikan keuntungan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, baik dari aspek finansial maupun nonfinansial (Kasmir dan Jakfar, 2023). Studi kelayakan perlu dilakukan sebelum memulai usaha atau proyek untuk menghindari pemborosan sumber daya dan meminimalkan masalah di masa mendatang (Sugiyanto et al, 2020).

Studi kelayakan bisnis menilai aspek finansial dan nonfinansial (Daoed & Nasution, 2021). Aspek nonfinansial meliputi pasar dan pemasaran dengan 4 bauran pemasaran (Sugiyanto et al, 2020). Aspek teknik dan teknologi seperti produk, teknologi, lokasi, tata letak, persediaan, dan kualitas (Daoed & Nasution, 2021). Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia menilai tentang tenaga kerja, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, PHK (Kasmir dan Jakfar, 2023). Aspek hukum menilai tentang izin lokasi, NPWP, Surat tanda daftar perusahaan, Surat izin tempat usaha dari Pemerintah Daerah setempat, Surat tanda rekanan dari Pemerintah Daerah setempat (Daoed & Nasution, 2021). Aspek dampak lingkungan menilai tentang pengelolaan limbah sesuai AMDAL (Sugiyanto et al, 2020). Kemudian untuk aspek finansial mencakup *PP*, *NPV*, *PI*, *IRR*, dan *ARR* untuk menilai kelayakan investasi (Sa'adah, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan kelayakan usaha konveksi Alumnistore Indonesia di Kabupaten Jombang. Data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2024). Melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi, di mana wawancara mempercepat pengumpulan data (Sa'adah, 2021). Analisis menggunakan teknik *Capital Budgeting* untuk aspek finansial dan analisis kualitatif untuk aspek nonfinansial:

Aspek Pasar dan Pemasaran

Ditinjau dari dengan 4 bauran pemasaran, yaitu Kebijakan Produk, Kebijakan Harga, Kebijakan Distribusi, Kebijakan Promosi.

Aspek Teknis dan Teknologi

Ditinjau dari Perencanaan produk yang akan diproduksi, Pemilihan teknologi, Penentuan lokasi usaha, Perencanaan tata letak (*layout*), Manajemen persediaan, Pengawasan kualitas produk.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Ditinjau dari bagaimana Pengadaan tenaga kerja, Kompensasi, Integrasi, Pemeliharaan, Pemutusan hubungan kerja.

Aspek Hukum

Ditinjau dari legalitas usaha dan sudah memiliki bukti kepemilikan seperti NPWP.

Aspek Dampak Lingkungan

Ditinjau dari bagaimana pengelolaan lingkungan dan apakah sudah sesuai dengan AMDAL.

Aspek Finansial

Analisis ini menggunakan analisis kelayakan investasi yang terdiri dari:

Payback Period (PP)

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Cash Inflow}}$$

Dengan kriteria:

Jika pengembalian investasi lebih cepat dari yang ditentukan, maka proyek dinyatakan layak.

Jika pengembalian investasi lebih lama dari yang ditentukan, maka proyek dinyatakan tidak layak.

Net Present Value (NPV)

$$NPV = \frac{\text{net cash 1}}{(1+r)^1} + \frac{\text{net cash 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{net cash ... n}}{(1+r)^3} - \text{Investment}$$

Dengan kriteria:

Apabila NPV positif, maka proyek layak (*feasible*) untuk dijalankan

Apabila NPV negatif, maka proyek tidak layak (*infisible*) untuk dijalankan

Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{\text{PV Casflow}}{\text{Net. Investment}}$$

Dengan kriteria:

Jika $PI > 1$, maka proyek layak untuk dijalankan

Jika $PI < 1$, maka proyek tidak layak untuk dijalankan

Jika $PI = 1$, ini berarti bahwa usaha atau proyek = *break even point* atau titik impas

Internal Rate of Return (IRR)

$$IRR = i1 + \frac{NPV}{PV(+)-PV(-)} (i2 - i1)$$

Dengan kriteria:

Jika $IRR > \text{Tk. Discount rate}$ yang berlaku, maka proyek layak untuk dijalankan.

Jika $IRR < \text{Tk. Discount rate}$ yang berlaku, maka proyek tidak layak untuk dijalankan.

Jika $IRR = \text{Tk. Discount rate}$ yang berlaku, maka investasi akan balik modal.

Average Rate of Return (ARR)

$$ARR = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata Investasi}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata EAT} = \frac{\sum EAT}{n}$$

$$\text{Rata - rata Investasi} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{2}$$

Dengan kriteria:

Jika angka *Accounting Rate of Return* lebih besar dibandingkan dengan keuntungan yang diisyaratkan, maka proyek investasi ini menguntungkan.

Jika lebih kecil daripada tingkat keuntungan yang diisyaratkan, maka proyek ini tidak layak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aspek Non Finansial

Analisis Pasar dan Pemasaran

Strategi pemasaran Alumnistore Indonesia meliputi produk beragam sesuai permintaan dengan bahan dan mesin berkualitas, harga lebih kompetitif dibanding konveksi lain, distribusi langsung maupun melalui jasa kurir, serta promosi melalui media sosial, *SDM marketing*, dan kerja sama B2B. Strategi ini sejalan dengan penelitian (Yunus, 2021), mengenai kolaborasi dengan konveksi besar dan perjanjian pemesanan. Dan pada penelitian (Khotimah, 2023), di mana aspek untuk usaha kandang madu musuk dikatakan layak.

Analisis Teknis dan Teknologi

Alumnistore Indonesia selalu melakukan proses produksi secara rapi dan urut, menggunakan mesin-mesin yang berkualitas, penentuan lokasi usaha yang strategis. Jika dalam menentukan lingkungan salah memilih maka usaha tersebut bisa tidak berjalan dan menghasilkan keuntungan yang maksimal (Puspitaningrum, 2022).

Analisis Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Alumnistore Indonesia merekrut karyawan yang memiliki kemampuan menjahit, bordir, dan sablon; memberikan gaji mingguan secara teratur; menjaga karyawan melalui fasilitas konsumsi dan hari libur; serta menerapkan sistem pemutusan hubungan kerja sederhana dengan pemberian pesangon.

Analisis Hukum

Alumnistore Indonesia, usaha mikro yang berdiri sejak 2016 dan resmi terdaftar secara hukum pada 9 Agustus 2021, telah memiliki izin lokasi, NPWP, surat perusahaan, izin tempat

usaha, dan SIUP. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yasa, 2024), yang menyatakan usaha tempe giling Bersih Dahlan layak secara hukum karena telah mengantongi legalitas.

Analisis Dampak Lingkungan

Alumnistore Indonesia mengelola limbah sesuai AMDAL dengan membayar iuran kebersihan Rp 60.000 per tahun dan mengumpulkan sisa kain untuk diolah Dinas Lingkungan Jombang atau dimanfaatkan warga. Upaya ini sejalan dengan penelitian (Julianti, 2024), mengenai aspek lingkungan pada usaha Casim Coffee yang dinyatakan layak dilanjutkan.

B. Aspek Finansial

Dana Investasi Awal

Sebagian modal awal usaha berasal dari aset tetap seperti tanah dan bangunan warisan yang diakui sebagai modal berdasarkan nilai wajar. Kemudian sisanya diperoleh dari pinjaman bank dan investasi pihak lain berupa mesin bordir dan sablon. Dengan total modal sebesar Rp 500.000.000.

Biaya Modal kerja

Biaya modal kerja di sini terdiri dari Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik (BOP), Biaya Umum, Biaya Depresiasi, Biaya Pemasaran yang setiap tahunnya berbeda-beda.

Laporan Laba Rugi

Di bawah ini merupakan Rekapitulasi laporan laba rugi konveksi Alumnistore Indonesia dari tahun 2020 sampai 2024.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Alumnistore Indonesia

Sumber: Data Primer *diolah*, 2025

Analisis Investasi

Dimulai dengan menghitung EAT, arus kas bersih, serta *present value* dari arus kas bersih. Berikut adalah tabel perhitungannya.

Tabel 2. EAT/Laba Bersih Setelah Pajak

No.	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pendapatan	Rp 467.639.700	Rp 446.330.600	Rp 563.016.000	Rp 704.960.400	Rp 910.789.200
2	Biaya-biaya					
	BBB	Rp 109.275.650	Rp 93.090.400	Rp 89.314.100	Rp 94.470.000	Rp 88.868.150
	BTKL	Rp 132.982.800	Rp 120.907.900	Rp 166.105.200	Rp 220.706.500	Rp 322.862.500
	BOP	Rp 12.000.000	Rp 12.128.000	Rp 12.581.000	Rp 12.095.500	Rp 13.360.000
	Penyusutan	Rp 33.170.000	Rp 33.170.000	Rp 33.170.000	Rp 33.170.000	Rp 33.170.000
	Biaya umum	Rp 59.439.650	Rp 54.542.100	Rp 76.235.000	Rp 100.361.500	Rp 84.008.000
	Biaya pem asaran	Rp 3.736.600	Rp 3.488.000	Rp 3.259.500	Rp 4.111.500	Rp 1.699.500
	Total biaya	Rp 350.604.700	Rp 317.326.400	Rp 380.664.800	Rp 464.915.000	Rp 543.968.150
3	Laba kotor	Rp 117.035.000	Rp 129.004.200	Rp 182.351.200	Rp 240.045.400	Rp 366.821.050
4	Beban bag hasil	Rp 2.000.000	Rp 2.474.500	Rp 4.389.000	Rp 27.001.500	Rp 9.527.600
5	Pajak	Rp 6.079.000	Rp 6.079.000	Rp 6.079.000	Rp 6.079.000	Rp 6.079.000
6	Laba bersih	Rp 108.956.000	Rp 120.450.700	Rp 171.883.200	Rp 206.964.900	Rp 351.214.450

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Analisis Payback Period (PP)

Berikut perhitungan PP Alumnistore Indonesia:

Investasi : Rp 500.000.000

Proceed Th. 1 : Rp136.047.000

Thn.	Pendapatan (Rp)	Total biaya (Rp)	EBT (Rp)	Pajak (Rp)	EAT (Rp)
2020	Rp 467.639.700	Rp 350.604.700	Rp 108.956.000	Rp 6.079.000	Rp 102.877.000
2021	Rp 446.330.600	Rp 317.326.400	Rp 120.450.700	Rp 6.079.000	Rp 114.371.700
2022	Rp 563.016.000	Rp 380.664.800	Rp 171.883.200	Rp 6.079.000	Rp 165.804.200
2023	Rp 704.960.400	Rp 464.915.000	Rp 206.964.900	Rp 6.079.000	Rp 200.885.900
2024	Rp 910.789.200	Rp 543.968.150	Rp 351.214.450	Rp 6.079.000	Rp 345.135.450
TOTAL					Rp 931.622.250

Sisa : Rp 363.953.000

Proceed Th. 2 : Rp147.541.700

Sisa : Rp 216.411.300

Proceed Th. 3 : Rp198.974.200

Sisa : Rp 17.437.100

Karena selisih hasil perhitungan sebelumnya tidak dapat dikurangi oleh *proceed* pada tahun keempat, maka sisa *proceed* pada tahun ketiga dibagi dengan *proceed* tahun keempat. Perhitungannya disajikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PP &= \frac{17.437.100}{234.055.900} \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 0,074 \times 12 \text{ bulan} \\
 &= 0,9 \text{ bulan} \\
 &= 0,9 \times 30 \text{ hari} \\
 &= 27 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

Payback Period (PP) Alumnistore Indonesia dinilai layak karena modal kembali dalam 3 tahun 27 hari, lebih cepat dari masa investasi 5 tahun. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Bangun, 2022), yang memperoleh PP 8 bulan 7 minggu dan (Arifudin, 2020), dengan PP 2 tahun 9 bulan 3 hari pada usaha telur organik.

Analisis Net Present Value (NPV)

Tabel 3. Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Thn.	EAT	Depresiasi	Proceed	Df (20%)	PV Proceed
2020	Rp102.877.000	Rp33.170.000	Rp136.047.000	0,833	113.327.151
2021	Rp114.371.700	Rp33.170.000	Rp147.541.700	0,694	102.393.940
2022	Rp165.804.200	Rp33.170.000	Rp198.974.200	0,579	115.206.062
2023	Rp200.885.900	Rp33.170.000	Rp234.055.900	0,482	112.814.944
2024	Rp345.135.450	Rp33.170.000	Rp378.305.450	0,402	152.078.791
TOTAL					595.820.887
EPV Investasi					500.000.000
NPV					95.820.887
Thn.	EAT	Depresiasi	Proceed	Df (20%)	PV Proceed
2020	Rp102.877.000	Rp33.170.000	Rp136.047.000	0,833	113.327.151
2021	Rp114.371.700	Rp33.170.000	Rp147.541.700	0,694	102.393.940
2022	Rp165.804.200	Rp33.170.000	Rp198.974.200	0,579	115.206.062
2023	Rp200.885.900	Rp33.170.000	Rp234.055.900	0,482	112.814.944
2024	Rp345.135.450	Rp33.170.000	Rp378.305.450	0,402	152.078.791
TOTAL					595.820.887
EPV Investasi					500.000.000
NPV					95.820.887

Sumber: Data Primer diolah, 2025

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= \text{Total PV Proceed} - \text{Total PV Investasi} \\
 &= 595.820.887 - 500.000.000 \\
 &= 95.820.887
 \end{aligned}$$

Metode NPV menghasilkan nilai Rp 95.820.887, yang menunjukkan keuntungan usaha konveksi Alumnistore Indonesia selama lima tahun pada nilai sekarang. Karena NPV bernilai positif, usaha dinyatakan layak dikembangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Arnold, 2020), pada pengembangan usaha tempe yang bernilai positif dengan NPV Rp 109.120.160.

Analisis Internal of Return (IRR)

Tabel 4. Perhitungan Internal of Return (IRR)

Thn	Proceed	26%		27%	
		Df	PV Proceed	Df	PV Proceed
2020	Rp136.047.000	0,793	107.885.271	0,787	107.068.989
2021	Rp147.541.700	0,63	92.951.271	0,62	91.475.854
2022	Rp198.974.200	0,499	99.288.126	0,488	97.099.410
2023	Rp234.055.900	0,396	92.686.136	0,384	89.877.466
2024	Rp378.305.450	0,315	119.166.217	0,302	114.248.246
ΣPV Proceed			511.977.021		499.769.964
ΣInvestasi			500.000.000		500.000.000
NPV		C1	11.977.021	C2	(230.036)

Sumber: Data Primer *diolah*, 2025

Interpolasi:

Discount Rate 26% PV = 511.977.021

27% PV = 499.769.964

Perbedaan 1% = $\frac{511.977.021 - 499.769.964}{100} = 12.207.057$

Discount Rate 26% PV = 511.977.021

INV = 500.000.000

= $\frac{500.000.000 - 511.977.021}{100} = 11.977.021$

% Perbedaan rate = $\frac{11.977.021}{12.207.057} \times 1\%$

= 0,98%

IRR = 26% + 0,98%

= 26,98%

IRR konveksi Alumnistore Indonesia sebesar 26,98% lebih tinggi dari *discount factor* 26%, sehingga usaha dinyatakan layak dijalankan dan dikembangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Zamheri, 2023), pada industri kopi dan penelitian (Fihan, 2024), yang dimana IRR diatas suku bunga.

Analisis Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{\Sigma PV \text{ Kas Bersih}}{\Sigma PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{595.820.887}{500.000.000} \times 100\%$$

$$= 1,191641774 \times 100\%$$

$$= 1,19$$

Nilai PI sebesar 1,19 menunjukkan bahwa usaha konveksi Alumnistore Indonesia layak dijalankan dan dikembangkan karena $PI > 1$. Hal ini sejalan dengan penelitian (Romadon, 2023), pada Usaha Home Industri Emi Craft dan penelitian (Ratnasari, 2022), pada usaha ikan hias, yang juga menunjukkan nilai $PI > 1$ sebagai indikator kelayakan.

Analisis Average of Return (ARR)

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata EAT} &= \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{931.622.250}{5} \\ &= 186.324.450 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Investasi} &= \frac{\text{Nilai Investasi}}{2} \\ &= 250.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ARR} &= \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-Rata Investasi}} \\ &= \frac{186.324.450}{250.000.000} \\ &= 0.745 = 74,5 \% \end{aligned}$$

Nilai ARR yang didapat adalah 74,5 % lebih besar dari *discount rate* yang berlaku sehingga usaha konveksi Alumnistore Indonesia layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudrartono, 2023), tentang kelayakan usaha pisang pada Bumdes, dimana mendapat ARR sebesar 100%.

Penilaian kelayakan usaha secara finansial usaha Alumnistore Indonesia, secara ringkas dan terperinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Aspek Finansial

Kriteria Investasi	Nilai	Hasil
<i>Payback Period</i> (PP)	3 tahun 27 hari	Layak
<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp 95.820.887	Layak
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	26,98%	Layak
<i>Profitability Index</i> (PI)	1,19	Layak
<i>Average Rate of Return</i> (ARR)	74,5 %	Layak

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari semua kriteria investasi yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa Alumnistore Indonesia dikatakan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha ini layak dari aspek pasar dan pemasaran karena produk beragam, harga kompetitif, promosi kuat, dan distribusi efektif. Dari aspek teknis dan teknologi, produksi teratur dengan mesin berkualitas, lokasi strategis, tata letak efisien, penyimpanan rapi, dan pengawasan kualitas konsisten. Aspek manajemen dan SDM menunjukkan perekrutan sesuai keterampilan, kompensasi rutin, pemeliharaan karyawan baik, dan prosedur PHK jelas. Aspek hukum terpenuhi seluruh izin, dan aspek lingkungan dikelola sesuai AMDAL. Aspek finansial, dengan PP cepat, NPV positif, IRR melebihi suku bunga pinjaman, $PI > 1$, dan ARR di atas *discount rate*.

DAFTAR REFERENSI

- Arifudin, O. et al. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Arnold, P. W. et al. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari Oleh: *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/doi.org/10.36985/ekuilnومي.v2i1.349>
- Aydra, M. D. et al. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98–107. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>
- Bangun, C. F. B. et al. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.929>
- Daoed, T. S., & Nasution, M. A. (2021). Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Aplikasi Keuangan dalam Bisnis). In *Undhar Press*.
- Dewi, I. C. et al. (2025). Analisis Kelayakan Finansial Dan Non Finansial Usaha Pengolahan Pangan Lokal Di Kabupaten Boyolali. *JURNAL MANEKSI*, 14(01), 84–93.
- Fihan, J. M. et al. (2024). Analisis Kelayakan Pendirian Lahan Produksi Baru Pada Perusahaan Pembibitan Tanaman Di Kota Malang. *Jurnal Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri (PASTI)*, XVIII(3), 288–302.
- Hidayati, S. et al. (2020). Studi Analisis Finansial Pendirian Industri Keripik Pisang di Provinsi Lampung Financial Feasibility Study of Banana Chips Agroindustry in Lampung Province. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(1), 80–89. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25181/jppt.v20i1.1567>
- Indahsari, Erlyn Nur dan Lailatus, S. (2022). Analisis kelayakan usaha pada cv. fizza putra mandiri kabupaten jombang. *Jimek: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5(2).
- Julianti, R. I. dan F. E. A. P. (2024). Analisis Kelayakan Finansial dan Non Finansial Usaha Agroindustri Kopi (Studi Kasus Pada Home Industri Casim Coffe Kabupaten Jember). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 103–111. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2712>
- Kasmir dan Jakfar. (2023). Studi kelayakan bisnis. In *Jakarta: Prenada Media*.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Alas Kaki Makin Ekspansif di Triwulan Pertama 2024*. <https://bbt.kemenperin.go.id/blog/industri-tekstil-pakaian-jadi-dan-alas-kaki-makin-ekspansif-di-triwulan-pertama-2024>

- Khotimah, Y. K. dan N. I. (2023). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN NON FINANSIAL USAHA SAPI POTONG SKALA BESAR DI KABUPATEN BOYOLALI. *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7(2), 47–52.
- Puspitaningrum, Y. dan A. D. (2022). ANALISIS LOKASI USAHA DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN BISNIS PADA GROSIR BERKAH DOHO DOLOPO MADIUN. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 289–304.
- Putri, S. M. et al. (2024). ANALISIS KELAYAKAN USAHA PRODUK OLAHAN LELE FILLET DAN LELE FURAI BERBAHAN BAKU IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias sp .*) BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS OF PROCESSED CATFISH FILLETS AND CATFISH FURAI. *Juvenil*, 5(3), 246–251. <https://journal.trunojoyo.ac.id/juvenil>
- Ratnasari, D. et al. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun 2020-2021). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 444–466. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Rofiqoh, I. & Z. et. a. (2023). UMKM NAIK KELAS (Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pustaka Pelajar. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Romadon, M. et al. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Emi Craft Di Kota Medan Feasibility Analysis of Emi Craft Home Industry Business in Medan City. *IRA Jurnal Teknik Mesin Dan Aplikasinya (IRAJTMA)*, 2(3), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.56862/irajtma.v2i3.74>
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sarjana, S. et al. (2022). Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital). In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara. <http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen-UMKM.pdf>
- Sholihah, E. et al. (2023). *Kinerja Umkm Dan Digitalisasi Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Sobana, D. H. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Pustaka Setia.
- Sudrartono, T. et al. (2023). ANALISIS KELAYAKAN USAHA PISANG PADA BUMDes. *Jurnal EKBIS*, 11(2), 37–48.
- Sugiyanto et al. (2020). Studi kelayakan bisnis teknik untuk mengetahui bisnis dapat dijalankan atau tidak. In G. N. Sanjaya (Ed.), *YPSIM Banten*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM). <http://eprints.unpam.ac.id/8654/3/Buku-SKB-Sugiyanto-Terbit-2020-Gabung-E-book.pdf>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wahyuni et al. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/47467/visa.v2i2.960>
- Yahya, L. M. et al. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Bags And Craft Ecoprint Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Teknik, Dan Teknologi (Studi Kasus Pada Ecopaliko Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4039–4047. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2573%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2573/1835>
- Yasa, N. M. B. K. M. et al. (2024). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DAN

- PRODUKSI PADA USAHA TEMPE GILING BERSIH DAHLAN (DHL). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 315–323.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21528>
- Yunus, I. (2021). Strategi Pemasaran Industri Konveksi Menggunakan Analisis “SWOT.” *ECOBUSS*, 9(2).
- Zainul, M. (2019). Manajemen Operasional. In *Deepublish* (p. 100). Deepublish.
- Zamheri, A. et al. (2023). *Feasibility Analysis of Applying Appropriate Technology and Business Processes in the Small and Medium Coffee Industry*. 6(1), 1–9.